

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kecamatan Bangkinang Kota

Bangkinang merupakan Ibu Kota Kabupaten Kampar. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari buku “Kampar Dalam Angka Tahun 2009” disebutkan berdasarkan surat keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah Nomor: 10/GM/STE/49 tanggal 9 November 1949, Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah tingkat II di Provinsi Riau, yang terdiri dari Kawedanaan Pelalawan, Pasir Pangarayan, Bangkinang dan Pekanbaru Luar Kota dengan Ibu Kota Pekanbaru. Kemudian berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 1956 Ibu Kota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang, dan baru terlaksana tanggal 6 Juni 1967.

Semenjak terbentuk Kabupaten Kampar pada tahun 1949 sampai tahun 2006 sudah 21 kali masa jabatan Bupati Kepala Daerah, sampai jabatan Bupati yang keenam (H. Soebrantas) Ibu Kota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 1956. Faktor-faktor yang mendukung pemindahan ibu kota Kabupaten Kampar ke Bangkinang antara lain :

1. Pekanbaru sudah menjadi ibu kota Provinsi Riau;
2. Pekanbaru selain menjadi ibu kota Provinsi juga sudah menjadi kota madya;
3. Mengingat luasnya daerah Kabupaten Kampar sudah sewajarnya Ibu Kota dipindahkan ke Bangkinang, guna meningkatkan efisiensi
4. pengurusan pemerintahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
5. Prospek masa depan Kabupaten Kampar tidak mungkin lagi dibina dengan baik dari Pekanbaru;

6. Bangkinang terletak di tengah-tengah daerah Kabupaten Kampar, yang dapat dengan mudah untuk melaksanakan pembinaan ke seluruh wilayah kecamatan dan sebaliknya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 105 tahun 1994 dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 1995 dan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor 06 tahun 1995, Kabupaten Kampar ditetapkan sebagai salah satu proyek percontohan otonomi. Guna kelancaran roda pemerintahan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 105 tahun 1994 di Kabupaten dibentuk 23 Dinas Daerah, sedangkan berdasarkan Undang-Undang No 61 tahun 1958 hanya terdapat 5 Dinas (Dinas Pertanian, Pendidikan dan Kebudayaan, Perindustrian, Kesehatan dan Pekerja Umum).

Dengan bergulirnya era reformasi dengan semangat demokrasi dan pelaksanaan otonomi daerah di tingkat Kabupaten/Kota yang baru di Provinsi Riau yang berasal dari pemekaran dari beberapa Kabupaten, termasuk di Kabupaten Kampar yang dimekarkan menjadi 3 wilayah pemerintahan yaitu :

1. Kabupaten Kampar, terdiri dari 20 Kecamatan meliputi 153 Desa dan 8 Kelurahan dengan ibu kota Bangkinang.
2. Kabupaten Pelalawan terdiri dari 4 Kecamatan, meliputi 81 Desa dan 4 Kelurahan, dengan ibu kota Pangkalan Kerinci;
3. Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 7 Kecamatan, meliputi 89 Desa dan 6 Kelurahan dengan Ibu Kota Pasir Pengarayan.

Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar itu adalah Kecamatan Bangkinang Kota. Pada awalnya Kecamatan Bangkinang Kota menjadi 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Salo dan Kecamatan Bangkinang, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 22 tahun 2003, tanggal 10

November 2003 maka Kecamatan bangkinang menjadi 2 desa dan 2 Kelurahan dengan pusat pemerintahan berada di Bangkinang yang juga Ibu Kota Kabupaten Kampar.

B. Kondisi Geografis Kecamatan Bangkinang Kota

Kecamatan Bangkinang Kota dengan luas wilayah 177,18 Km. Kecamatan Bangkinang Kota merupakan kondisi geografis dataran rendah yang terdiri dari 2 Desa dan 2 Kelurahan yaitu Bangkinang, Langgini, Kumantan dan Ridan Permai. Adapun batas-batas wilayah Kota Bangkinang dengan Kecamatan-Kecamatan lain di Kabupaten Kampar sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang;
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kampar;
3. Sebelah Selatan berbatasan Kecamatan Kampar Kiri; dan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Salo

Secara geografis masyarakat Kota Bangkinang sangat diuntungkan dari sisi administratif, sebab seluruh perkantoran pemerintahan Kabupaten Kampar yang berfungsi sebagai pelayanan publik berada di Kecamatan Bangkinang Kota ini. Mulai dari kantor seluruh badan dan dinas hingga ke Kantor Bupati terdapat di Kota ini. Hal ini menguntungkan beberapa Kecamatan lain yang ada berdekatan dengan Kota Bangkinang antara lain: Kecamatan Salo dengan luas wilayah 176,21 Km, Kecamatan Bangkinang dengan luas 130,88 Km, dan Kecamatan Bangkinang Barat dengan luas wilayah 210,18 Km.

C. Kondisi Demografis

Penduduk Kecamatan Bangkinang Kota dari tahun ke tahun terus bertambah jumlahnya. Jumlah penduduk di Kota Bangkinang hingga Desember 2014 tercatat sebanyak 37.242 jiwa, dengan rincian jenis kelamin laki-laki 18.752 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak

18.491 jiwa. Dengan demikian secara keseluruhan penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel II. 1
Jumlah Penduduk Kecamatan Bangkinang Kota

No.	Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk		
		Lk	Pr	Jumlah Total
1	Bangkinang	7.371	7.427	14.798
2	Langgini	8.174	8.153	16.327
3	Kumantan	2.574	2.545	5.119
4	Ridan Permai	1.882	1.756	3.638
	Jumlah	18.751	18.491	37.242

Sumber Data: *Kantor Camat Bangkinang Kota, Tahun 2014*

D. Kondisi Sosial

Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota secara sosial berperan penting dalam rangka mewujudkan tata kehidupan serta kehidupan sosial yang baik, maka pemerintah dan masyarakat melaksanakan usaha-usaha yang diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam kesejahteraan sosial agar tercipta masyarakat yang cerdas, sehat dan berkualitas tinggi, antara lain bidang kesehatan, keluarga berencana, agama dan bidang sosial lainnya seperti pemberantasan kemiskinan, korban bencana alam, antisipasi kenakalan remaja, keamanan dan ketertiban serta lainnya. Perkembangan sosial budaya, kerukunan umat beragama, kesenian, olahraga, kesehatan, program keluarga berencana cukup baik di Kecamatan Bangkinang Kota. Selain gotong royong disetiap desa cukup baik yang dimotori oleh Lurah dan Kepala Desa.

E. Kondisi Sarana dan Prasarana

1. Sarana Ibadah

Agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya dan akan terus terombang ambing dalam menjalani hidupnya dan tidak mengetahui arah tujuan, jadi dengan adanya agama maka setiap manusia mengetahui arah hidupnya. Karena itu, untuk meningkatkan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa baik pemerintah maupun masyarakat telah banyak membangun rumah-rumah tempat ibadah yang setiap tahun jumlahnya cenderung meningkat. Kecamatan Bangkinang Kota merupakan Ibu Kota Kabupaten Kampar yang dijuluki sebagai “Serambi Mekkahnya” Provinsi Riau karena mayoritas penduduknya beragama Islam dan kehidupan keagamaannya sangat kental berpadu dengan adat istiadat masyarakat yang kuat dengan filosofi “hidup” bersendi syara’, dan syara’ bersendi Kitabullah.

Tabel II. 2
Sarana Ibadah

No.	Kelurahan/Desa	Masjid	Musholla	Gereja/ Lainnya
1	Bangkinang	11	7	1
2	Langgini	13	12	-
3	Kumantan	8	2	-
4	Ridan Permai	2	1	-
Jumlah		33	22	1

Sumber Data: *kantor Camat Bangkinang Kota, Tahun 2014*

2. Sarana Perekonomian

Bangkinang sebagai Ibu Kota Kabupaten sangat beruntung dengan diputuskannya kegiatan investasi usaha dan perdagangan di Kota ini. Selain itu, relatif banyaknya jumlah penduduk merupakan modal yang dapat dijadikan sebagai potensi bisnis dan

perekonomian. Karena penduduk adalah modal besar dan faktor utama dalam pembangunan yang teridentifikasi sebagai subyek sekaligus obyek pembangunan itu sendiri sehingga keadaan penduduk tersebut penting untuk diketahui seperti halnya penduduk di Kota Bangkinang.

Bangkinang berkembang menjadi pusat perdagangan barang dan jasa yang cukup pesat. Letak Kota Bangkinang yang strategis karena berbatasan langsung dengan Kecamatan-Kecamatan lain merupakan faktor pendukung utama meningkatnya konsumen dan pelaku bisnis. Adapun sarana perekonomian yang berada di kecamatan Bangkinang Kota sebagai berikut :

Tabel II. 3
Sarana Perekonomian

No.	Kelurahan/Desa	Jumlah Pasar Umum	Jumlah Bank	Jumlah Toko Permanen	Jumlah Kios
1	Bangkinang	1	4	398	758
2	Langgini	-	3	154	393
3	Kumantan	-	-	8	67
4	Ridan Permai	-	-	14	32
Jumlah		1	7	574	1230

Sumber Data: *Kantor Camat Bangkinang Kota, Tahun 2014*

F. Struktur Organisasi Kecamatan Bangkinang Kota

Administrasi pemerintahan Kecamatan dapat dilihat dari Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan. Adapun struktur organisasi Kecamatan Bangkinang Kota berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 10 Tahun 2003 tentang uraian Jabatan Struktural dan Kantor Camat Bangkinang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Camat Bangkinang
2. Sekretaris Camat Bangkinang
 - A. Subag Umum dan Kepegawaian
 - B. Subag Perencanaan

C. Subag Keuangan

3. Seksi Pemerintahan
4. Seksi Tertib
5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
6. Seksi Kebersihan
7. Seksi Kesejahteraan

Untuk lebih jelasnya dapat penulis uraikan dalam bagan gambar berikut ini:

BAGAN I
STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN BANGKINANG KOTA